

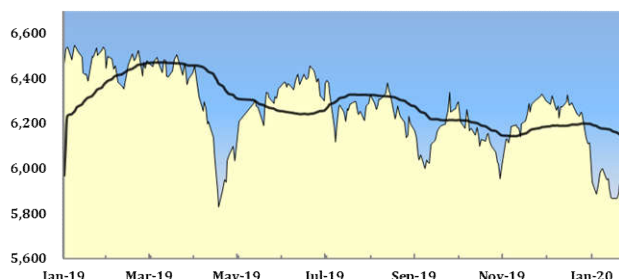
Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -1.69%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,625-5720).

Today's Info

- Laba AUTO Naik 10%
- BEKS Akan Right Issue 400 Miliar Saham
- KLBF Alokasikan Rp300 Miliar untuk Riset
- LINK Incar Pertumbuhan Pendapatan 11%
- ACST Rugi Rp 1.13 Triliun
- PURA Akan Beli 125 Armada

IHSG Februari 2019 - Februari 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,150	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,707	5,665	5,720
Frequency (Times)	421,149	5,625	5,750
Market Cap (Trillion IDR)	6,577	5,585	5,780
Foreign Net (Billion IDR)	-1,747,17		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ITMG	Spec.Buy	11,475-11,625	10,800
BMRI	B o W	7,800-7,875	7,375/7,300
PGAS	Spec.Buy	1,550-1,580	1,440
BBNI	B o W	7,425-7,500	7,050
BRPT	B o W	1,085-1,110	970

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25,32	3,539

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
SCPI	25 Feb	EGM
AISA	26 Feb	EGM
BEKS	26 Feb	EGM
BRIS	28 Feb	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,688.92	-98.22	-1.70%
Nikkei	22,426.19	-179.22	-0.79%
Hangseng	26,696.49	-196.74	-0.73%
FTSE 100	7,042.47	24.59	0.35%
Xetra Dax	12,774.88	-15.61	-0.12%
Dow Jones	26,957.59	-123.77	-0.46%
Nasdaq	8,980.77	15.16	0.17%
S&P 500	3,116.39	-11.82	-0.38%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	53.43	-1.5	-2.77%
Oil Price (WTI) USD/barel	48.73	-1.2	-2.34%
Gold Price USD/Ounce	1649.37	-3.8	-0.23%
Nickel-LME (US\$/ton)	12477.50	105.5	0.85%
Tin-LME (US\$/ton)	16640.00	-67.0	-0.40%
CPO Malaysia (RM/ton)	2460.00	-20.0	-0.81%
Coal EUR (US\$/ton)	46.90	-0.7	-1.47%
Coal NWC (US\$/ton)	65.95	-0.3	-0.38%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13940.00	53.0	0.38%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,766.0	-0.10%	12.95%
MD Asset Mantap Plus	1,374.1	-0.28%	0.00%
MD ORI Dua	2,316.7	-0.27%	16.72%
MD Pendapatan Tetap	1,322.4	-0.19%	0.00%
MD Rido Tiga	2,589.8	-0.13%	15.52%
MD Stabil	1,330.0	0.80%	9.98%
ORI	1,779.7	-2.84%	-24.55%
MA Greater Infrastructure	1,084.9	-1.89%	0.00%
MA Maxima	892.1	-1.54%	0.00%
MA Madania Syariah	1,008.8	-0.09%	-0.46%
MD Kombinasi	642.1	-1.28%	0.00%
MA Multicash	1,552.8	0.04%	6.52%
MD Kas	1,662.1	0.05%	14.04%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -1.69%. IHSG ditutup di level 5,688 dengan pelemahan -1.69% atau 98.22 poin, Dipimpin sektor industri dasar-4.32% dan aneka industri -2.34%. Serta saham BBKA,TPIA. dan HMSP. Pelemahan IHSG didorong dari kecemasan investor terhadap penyebaran virus corona yang semakin luas. Selain itu investor asing terus melakukan aksi jual bersih senilai sekitar Rp 1.75 triliun, net sell hari kelima berturut-turut.

Wallstreet ditutup bervariasi dengan indeks DJIA melemah -0.46%, S&P 500 melemah -0.38% dan Nasdaq Composite naik +0.17%. Seperti di Asia, bursa saham New York juga masih diselimi ketegangan akibat virus corona sehingga berdampak negatif terhadap ekonomi global dan pendapatan perusahaan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,625-5720). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,688. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas support level 5,750, di mana berpotensi menguji support level 5,665 hingga 5,625. Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpotensi menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menguji 5,720. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info**Laba AUTO Naik 10%**

- PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) meraih laba yang diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp739,67 miliar hingga periode 31 Desember 2019 naik 21,06 persen dibandingkan laba Rp610,98 miliar di periode sama tahun sebelumnya.
- Laporan keuangan AUTO menyebutkan pendapatan bersih naik jadi Rp15,44 triliun dari pendapatan bersih Rp15,36 triliun dan beban pokok turun menjadi Rp13,26 triliun dari Rp13,48 triliun.
- Laba bruto naik menjadi Rp2,19 triliun dari laba bruto Rp1,87 triliun dan laba sebelum pajak naik menjadi Rp1,12 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp861,56 miliar.
- Total aset perseroan hingga periode 31 Desember 2019 mencapai Rp16,02 triliun naik dari total aset Rp15,89 triliun hingga periode 31 Desember 2018. (Sumber : emitennews.com)

BEKS Akan Right Issue 400 Miliar Saham

- Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULB) PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) menyetujui untuk melakukan hak memesan efek terlebih dahulu alias rights issue sebanyak-banyaknya 400 miliar saham seri C, dengan nilai nominal Rp8.
- Target dana yang dihimpun sekitar Rp1,2 triliun. Rinciannya penawaran umum terbatas (PUT) VI sebesar Rp500 dan PUT VII sebesar Rp700 miliar
- Dana hasil rights issue akan digunakan untuk pengembangan bisnis perseroan khususnya penyaluran kredit yang akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, laba menjadi positif dan meningkatkan aset untuk pengembangan usaha.
- Setelah rights issue, perkiraan jumlah saham yang dimiliki PT Banten Global Development sebanyak 204 miliar saham, dan masyarakat (masing-masing di bawah 5 persen) sebanyak 195,98 miliar saham.
- Aksi korporasi ini akan berpengaruh terhadap pemegang saham, di mana para pemegang saham yang tidak melaksanakannya haknya untuk melakukan pembelian Saham Baru akan terdilusi hingga sebanyak-banyaknya 86,19 persen, selain itu jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah right issue menjadi Rp 3,23 triliun, dari Rp 2,03 triliun. (sumber : emitennews.com)

KLBF Alokasikan Rp300 Miliar untuk Riset

- PT Kalbe Farma Tbk. mengalokasikan dana sebanyak Rp300 miliar untuk riset dan pengembangan pada 2020 yang sebanyak Rp200 miliar atau 66 persen dari alokasi tersebut akan digunakan untuk menciptakan produk-produk andalan.
- Secara keseluruhan, KLBF mengalokasikan belanja modal sebanyak Rp1 triliun atau lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun lalu di kisaran Rp1,5 triliun s.d Rp2 triliun.
- Belanja modal tahun ini akan digunakan untuk relokasi pabrik baru, yaitu Bintang Toedjoe dan Saka Farma ke Cikarang serta akan membangun gudang Enseval Putera Mega Trading dan Global Chemindo Megatrading.
- KLBF tengah menambah stok bahan baku produksi yang didatangkan dari China dan India sehingga bisa memperkecil resiko kenaikan harga. Dalam jangka panjang, lanjutnya, perseroan juga perlu menambah stok bahan baku untuk tetap menjaga beban pokok penjualan. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

LINK Incar Pertumbuhan Pendapatan 11%

- PT Link Net Tbk. (LINK) membidik pertumbuhan pendapatan di kisaran 11 persen sepanjang 2020 yang akan ditunjang sejumlah ekspansi baru, terutama lewat kerja sama dengan pihak ketiga.
- Sepanjang 2019 perusahaan penyedia layanan fixed broadband ini berhasil menambah hingga 74.000 pelanggan, melampaui target sebelumnya yakni 65.000 pelanggan.
- Adapun secara keseluruhan sepanjang 2019, Link Net yang juga dikenal dengan brand First Media telah melakukan penambahan 265.000 homepass sehingga totalnya menjad 2,47 juta homepass. Ini juga melebihi target mereka yakni 250.000 homepass.
- Untuk mencapai target tersebut, LINK bakal memperluas jaringan ke tujuh kota yaitu di Yogyakarta, Cirebon, Cikampek, Purwakarta, Kediri, Madiun, dan Tegal.
- First Media juga tengah menjajaki beberapa kerja sama dengan penyedia layanan over the top (OTT) seperti Fox Plus dan Netflix yang diperkirakan bisa terealisasi pada kuartal III/2020.
- Dari sisi pendapatan per pengguna atau Average revenue per user (ARPU), diprediksi akan turun ARPU sebagai dampak ekspansi yang dilakukan perseroan yaitu dikisaran Rp380.000 s.d Rp390.000, turun dari ARPU per akhir 2019 sebesar Rp404.000 per pelanggan (sumber : bisnis.com)

ACST Rugi Rp 1.13 Triliun

- PT Acset Indonusa Tbk. menderita kerugian sebanyak Rp1,13 triliun pada 2019 yang disebabkan oleh Kenaikan beban pokok
- Berdasarkan laporan keuangan Acset, sepanjang tahun lalu perseroan mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 5,96 persen menjadi Rp3,94 triliun namun, beban pokok naik 33 persen menjadi Rp4,04 triliun karena biaya sub kontraktor yang naik 41 persen menjadi Rp2,16 triliun dan bahan baku naik 56 persen menjadi Rp1,01 triliun.
- Hal ini disebabkan keterlambatan penyelesaian proyek dengan skema contractor pre financing (CPF) dan proyek struktur yang meningkatkan biaya pendanaan, biaya overhead, dan biaya lain yang dialokasikan untuk percepatan penyelesaian proyek tersebut.
- Hingga kini, Acset masih mengerjakan sejumlah proyek dengan total kontrak senilai Rp4,1 triliun, terdiri dari carry over order tahun 2018 dan kontrak baru tahun 2019.
- Dari sisi operasional, ACST akan lebih selektif dalam memilih proyek juga akan meningkatkan kontrol terhadap pelaksanaan proyek yang diharapkan dapat membawa perbaikan bagi perseroan. (Sumber : bisnis.com)

PURA Akan Beli 125 Armada

- Perusahaan logistik dan transportasi PT Putra Rajawali Kencana Tbk memastikan pembelian 125 unit armada dan sepanjang tahun 2020 PURA menargetkan membeli 100 unit - 140 unit armada, dan sudah melakukan perjanjian pembelian kendaraan bekas untuk peningkatan armadanya, sebanyak 100 unit dan penambahan 25 unit kendaraan baru akan dilakukan pada bulan Maret 2020 mendatang
- Pendanaan penambahan unit akan berasal dari dana hasil penawaran perdana saham atau initial public offering (IPO) dan kas perseroan. Asal tahu saja, bulan Januari yang lalu PURA meraup dana segar hingga Rp 189 miliar dari IPO. Sebanyak Rp 89 miliar dialokasikan sebagai capex untuk pengadaan armada baru.
- Tahun 2020 PURA menargetkan pendapatan hingga Rp 188 miliar. Sementara net profitnya dibidik hingga Rp 29,06 miliar. Adapun hingga akhir 2019, diperkirakan PURA mengantongi pendapatan hingga Rp 88 miliar dan net profit Rp 225 miliar. (Sumber : Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.